

LAMPIRAN

Transkrip Hasil Wawancara

Wawancara dengan Bapak Luter Tangke Tasik

1. Apa yang anda ketahui tentang pohon *Sendana* ?

Jawaban : Pohon *Sendana* adalah pohon yang tidak sama dengan pohon-pohon sebelumnya yang memiliki getah berwarna merah. *Iatu disanga sendana tae' na ditanan punnala.*

2. Makna *Mantanana Sendana* dalam ritus *Ma'buu'* bagi Gereja Toraja jemaat Imanuel To'rea?

Jawaban : Makna dari *mantanana sendana* yaitu sebagai penanda dan simbol bahwa mereka sudah melakukan ritual tertinggi yaitu *ma'buu'* bagi keturunan dari tongkonan tersebut.

3. Mengapa pohon *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah tongkonan ?

Jawaban : *Sendana* ditanam disebelah timur rumah tongkonan atau menghadap matahari karena memiliki makna tersendiri bahwa kegiatan yang dilakukan itu berhubungan dengan kebahagiaan dan sukacita. *Ditanan dio kabu'tuan allo.*

4. Mengapa *Mantanana Sendana* menjadi simbol dalam ritus *Ma'buu'* ?

Jawaban : Karena mulai dari akar sampai daunnya itu memiliki makna tersendiri.

5. Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pohon *Sendana* ?

Jawaban : Semua rumpun keluarga terlibat, tokoh adat, dan gereja pun terlibat didalamnya.

6. Apakah penanaman pohon *Sendana* sejalan dengan kekristenan ?

Jawaban : Semua orang di kampung ini sudah kristen (*Sarani*), jadi *Ma'buu'* yang kita lakukan sekarang tentu sejalan dengan kekristenan karena ketika akan menanam pohon *Sendana*, pendeta berdoa terlebih dahulu. Jadi *massambayang ki dolo na mane' di tanan tu sendana dikua anna passakkei puang te sendana na lobo' melo.*

Wawancara dengan Bapak Timotius

1. Apa yang anda ketahui tentang pohon *Sendana* ?

Jawaban : *Sendana iamo kayu di tanan ke la umpogau' ki sara' ma'buu'.*

2. Makna *Mantan* *Sendana* dalam ritus *Ma'buu'* bagi Gereja Toraja jemaat Imanuel To'rea?

Jawaban : makna *mantan sendana* mendadi tanda kumua iate rapu tallangna tongkonan mangka mo umpogau' tu bisara kapua sia madoanna iamotu *Ma'buu'*. *Tae' na mintu' tau umpogau' i tu disanga ma'buu' belanna iapi na dipogau' ke mangka mi napogau' tu disanga sapu randanan*, dan banyak lagi syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan ritus *Ma'buu'*.

3. Mengapa pohon *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah tongkonan ?

Jawaban : *Belanna Ma'buu' dipogau lan aluk rambu tuka' ba'tu paraya. Dadi di tanan dio mai kabu'tuan allo.*

4. Mengapa *Mantan Sendana* menjadi simbol dalam ritus *Ma'buu'* ?

Jawaban : *Belanna anna tuo melo tu sendana nakanassai to ma'rapu lan tongkonan kumua nang manassa na rondong puang.*

5. Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pohon *Sendana* ?

Jawaban : *Lan mo to tu gereja, to ma'parenta, na mintu rapu tongkonan.*

6. Apakah penanaman pohon *Sendana* sejalan dengan kekristenan ?

Jawaban : *Sejalan karena dipogau' jong kasaranian*

Wawancara dengan Bapak A.P. Lumbaa

1. Apa yang anda ketahui tentang pohon *Sendana* ?

Jawaban : *Pohon sendana adalah pohon yang sama seperti pohon biasanya yang tumbuh di berbagai tempat tapi pohon sendana memiliki keistimewaan sendiri yaitu memiliki getah berwarna merah Ma'rara tau.*

2. Makna *Mantaranan Sendana* dalam ritus *Ma'buu'* bagi Gereja Toraja jemaat Imanuel To'rea?

Jawaban : *Yatu mantanan Sendana den tu mantanan Sendana Massura Tallang, na Ma'buu'. Inanna Sendana ke Massura' Tallang daa pollo' Alang. Anna Ma'buu', Sendana ditanam di sebelah timur rumah tongkonan tempat kegiatan Ma'buu'. Pada saat penanaman, yatonna dolona dikua pokadai tiballa' tangdo'. Tapi orang Kristen mengatakan bahwa Sendana ditanam pagi pada hari H ba'tu matanna. Yatu dipasitananni passakke, sirri-sirri na belobubun yang menghiasi Sendana itu. Sendana ditanam banyak orang tidak setuju karena ditanan tu Sendana kumua mbai la dipenombai. Tetapi*

tujuan orang kristen menanam *Sendana* dalam bentuk *Ma'bu'a'* artinya sebagai tanda atau simbol Toraja bahwa ketika ada *Sendana* di halaman rumah depan *tongkonan* artinya *tongkonan* itu pernah melakukan *Ma'bu'a'*. *Sendana* itu ditanam tandanya keluarga di *tongkonan* itu pernah melakukan syukuran yang paling tinggi atau *Ma'bu'a' tosarani*.

3. Mengapa pohon *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah *tongkonan* ?

Jawaban : *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah *tongkonan* artinya bahwa *umpogau' ki melo na iamoto na di dio kabu'tuan Allo*. Tempat matahari terbit pertanda bahwa banyak kita melakukan kegiatan sukacita, dan pengharapan.

4. Mengapa *Mantanana Sendana* menjadi simbol dalam ritus *Ma'bu'a'* ?

Jawaban : Menjadi tanda atau simbol bahwa *tongkonan* tersebut *mangka di nii palendu'* syukuran yang paling tinggi (*Ma'bu'a'/massebokan*). Tidak sembarang *tongkonan* ada pohon *sendana* di depan rumah. *Sendana* tidak bisa dipotong atau dibersihkan ketika tidak ada orang yang *memala'* dalam lingkungan itu. Dan ketika ada orang meninggal, *Sendana* tidak bisa disentuh. Dalam pandangan teologi ditanam bukan untuk disembah. Ditanam agar menjadi simbol bahwa *tongkonan* ini sudah melakukan ritual paling tinggi dalam bentuk *Ma'bu'a'tosarani*.

5. Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pohon *Sendana* ?

Jawaban : Tentu semua rumpun keluarga terlibat, gereja juga terlibat, dan tokoh adat pun terlibat didalamnya.

6. Apakah penanaman pohon *Sendana* sejalan dengan kekristenan ?

Jawaban : Penanaman pohon *Sendana* yang kita lakukan sekarang tentu sejalan dengan kekristenan. Sebelum *Sendana* ditanam diawali dengan doa. Tujuan utama *Sendana* ditanam menjadi simbol atau tanda bahwa *mangka mo ki na rondong Puang Matua ta madalle na pogau' te sara' ba'tu* syukuran paling tinggi. Dalam hal ini tidak ada lagi tujuan untuk di sembah. Tanda *Sendana* ditanam yaitu bahwa kasih Tuhan nyata kepada seluruh keluarga sehingga mereka bisa melakukan *Bua'*

Wawancara dengan Ibu Pdt Junita Sarira, M.Th

1. Apa yang anda ketahui tentang pohon *Sendana* ?

Jawaban : Secara umum, pohon *Sendana* itu sangat berguna dalam kehidupan kita dan memiliki banyak manfaat. Getah dari pohon *Sendana* ini dapat diolah menjadi parfum. Pohon *Sendana* ini adalah pohon yang istimewa dimana bertahan di segala musim, baik itu musim hujan, maupun musim kemarau. Berbeda dari pohon lainnya, pohon *Sendana* memiliki getah berwarna merah. Dan memiliki akar yang sangat kuat untuk menahan berbagai potensi yang kemungkinan akan terjadi seperti longsor. Namun pohon *Sendana* ini ketika bertumbuh lebih lebat, akan semakin besar juga potensi di lingkungan sekitarnya. Dalam masyarakat toraja, pohon *Sendana* ini adalah pohon yang tidak sembarangan ditanam

yang artinya bahwa memang ada suatu kegiatan tertentu yang dilakukan baru ditanam.

2. Makna *Mantanana Sendana* dalam ritus *Ma'buu'* bagi Gereja Toraja jemaat Imanuel To'rea?

Jawaban : Pohon *Sendana* itu sendiri memiliki makna mulai dari daunnya sampai ke akarnya. Daunnya yang lebat menyimbolkan bahwa berkat yang begitu melimpah kepada rumpun keluarga atau keturunan *tongkonan*. Tapi kalau dalam kekristenan memang tentu bahwa berkat itu bersumber dari pada Allah sendiri (Allah sang sumber berkat, kehidupan dan kebaikan). Selain itu, daunnya juga melambangkan simbol kemakmuran. *Ma'buu'* sendiri ada pasangannya atau *silopakna* artinya rumah itu sudah ditempati melakukan ritus *rambu solo'* dengan potongan kerbau yang diatas 24 ekor. *Tae' nabisa dipogau' tu ma'buu' ke tae pi na to'doi rara tu uluba'ba iato sia ma'din sapu randanan* atau memotong kerbau 24 ekor keatas dalam ritual *rambu solo'*.

3. Mengapa pohon *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah *tongkonan* ?

Jawaban : Dalam ritus *rambu tuka' (Ma'buu')*, *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah *tongkonan* menghadap matahari dengan tujuan bahwa itu bersimbol pada kebaikan atau melakukan hal yang baik, sukacita. *Sendana* juga ditanam di ritus *rambu solo'* tapi tidak sembarang. Artinya bahwa *Sendana* ditanam di samping atau belakang lumbung atau *la'pek alang* yang disebut sebagai *massura' tallang*.

4. Mengapa *Mantanan Sendana* menjadi simbol dalam ritus *Ma'bu'a'* ?

Jawaban : *Sendana* sebagai tanda atau simbol bahwa *taruk tongkonan* tersebut sudah melakukan ritus *Ma'bu'a'* juga sudah melakukan ritus *rambu solo'* kadang orang biasa mengatakan bahwa *sundunmo pemala'na*. *Sendana* sebagai simbol bahwa keluarga sudah melakukan ritus *Ma'bu'a'* dan juga sudah melakukan ritual *rambu solo'* dalam *tongkonan* itu. Dalam ukuran orang toraja dikatakan bahwa *sundunmo*.

5. Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pohon *Sendana* ?

Jawaban : yang terlibat didalamnya semua rumpun keluarga, tokoh adat, dan gereja.

6. Apakah penanaman pohon *Sendana* sejalan dengan kekristenan ?

Jawaban : Dua pandangan bisa muncul. Yang pertama itukan ada keyakinan keluarga bahwa berkat Tuhan sudah mengalir dalam kehidupan seluruh rumpun *tongkonan/taruk tongkonan* mengalir sehingga menjadi simbol bahwa berkat tuhan akan terus dikenang. *Indemoto biasa na nii siumpu'na mantanan sendana. Di doke dolo tu tedong na mane ditallu rarai*. Setelah itu ditanam *Sendana*. Kalau pihak yang bersangkutan itu menganggap bahwa berkat itu bersumber daripada Allah melalui *taruk tongkonan* sehingga mereka bisa melakukan ritus *ma'bu'a'* dan pada pengimplementasiannya itu *sendana* sebagai tanda bahwa mereka sudah melakukan ritus ini tidak jadi masalah. Yang kedua ketika melihat pohon *sendana* sebagai simbol berkat itu keliru. karena kita tidak bisa

mengatakan bahwa orang Toraja menanam pohon *sendana* meyakini bahwa berkat melimpah kepada mereka tapi ketika mereka melihat *sendana* mereka mengenang kasih Tuhan bahwa berkat tercurah kepada mereka atau *taruk tongkonan*. Jadi ketika melihat *sendana* kita melihat bahwa luar *biasa mamasena puang ullendu'i te taruk tongkonan* sehingga mereka bisa melakukan ritus *Ma'bu'a'* ditandai dengan *Mantanana Sendana*.

Wawancara dengan Bapak Petrus Mangean, S.Pd

1. Apa yang anda ketahui tentang pohon *Sendana* ?

Jawaban : *Sendana* adalah pohon yang dimana memiliki getah berwarna merah seperti darah manusia *ma'rara tau*. Tidak seperti getah pohon pada umumnya.

2. Makna *Mantanana Sendana* dalam ritus *Ma'bu'a'* bagi Gereja Toraja jemaat Imanuel To'rea?

Jawaban : Makna dari *Mantanana Sendana* adalah sebagai tanda atau simbol bahwa rumah tersebut sudah dilakukan ritus tertinggi yaitu *Ma'bu'a'* dengan melalui semua syarat dan ketentuan yang memang sudah berlaku di tempat kita. Dan melalui *Sendana* juga menjadi penanda bagi semua rumpun keluarga bahwa ternyata rumah ini sudah dilaksanakan ritus tertinggi.

3. Mengapa pohon *Sendana* ditanam di sebelah timur rumah tongkonan ?

Jawaban : Karena *Ma'buu'* berhubungan dengan acara syukuran karena itu ditanam berhadapan dengan matahari dan juga ditanam ketika matahari akan terbit. Artinya segala harapan keluarga melalui *Sendana* itu bahwa kasih Tuhan tidak pernah lekang dalam kehidupan keluarga tongkonan itu. Dan bahwa kehidupan mereka akan *mellolo susi sendana ullendu'i pangrondonganna Puang*.

4. Mengapa *Mantanana Sendana* menjadi simbol dalam ritus *Ma'buu'* ?

Jawaban : Menjadi tanda atau simbol bahwa tongkonan tersebut sudah melakukan syukuran paling tinggi. *Sendana* tidak bisa dipotong atau dibersihkan ketika tidak ada orang yang *memala'* dalam lingkungan itu. Dan ketika ada orang meninggal, *Sendana* tidak bisa disentuh. Begitupun ketika hendak melakukan ritus *Ma'buu'*, tidak boleh dilakukan ketika ada rumpun keluarga yang berdukacita, tidak ada rumpun keluarga yang meninggal dunia. *Maseropi na mane dipogau' tu Ma'buu'*.

5. Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pohon *Sendana* ?

Jawaban : Yang paling penting adalah semua rumpun keluarga harus terlibat karena mereka yang melakukan ritus ini jadi mereka harus terlibat didalamnya. Selain itu gereja dan tokoh adat pun juga terlibat dalam proses penanaman pohon *Sendana* itu.

6. Apakah penanaman pohon *Sendana* sejalan dengan kekristenan ?

Jawaban : Tentu sejalan dengan kekristen karena segala adat yang kita lakukan sekarang itu, dilakukan dibawah kekristenan. Gereja terlibat

dalalm penanaman pohon *Sendana*, jadi tentu hal ini sejalan dengan kekristenan. *Sendana* bukan untuk disembah tetapi menjadi simbol bahwa kasih Tuhan mengalir bagi setiap keluarga sehingga mereka bisa melakukan ritus *Ma'buu'*.